

ABSTRACT

Indra Widya Kusumah. 1205030113, Expressive Speech Act Analysis in 2023 NBA Finals Champion *Denver Nuggets* Players Post Game Press Conference in Game 5, English Literature Department, Adab and Humanity Faculties, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1: Dr. Hj. Ruminda, S.S., M.Hum., Advisor 2: Deni Suswanto, M. Pd.

This study examines the types and pragmatic functions of expressive illocutionary acts produced by coaches and players in the post-game press conference following Game 5 of the 2023 NBA Finals between the *Denver Nuggets* and *Miami Heat*. It aims to identify the predominant expressive speech acts and explain how their functions reflect collective emotions and construct team identity. This study employs a descriptive qualitative method combined with pragmatic discourse analysis. The data consist of words, phrases, clauses, sentences, and contextually connected utterances produced by twelve non-journalist speakers in the audiovisual recording and transcript. Journalists' questions are excluded as primary data but retained as contextual information. The theory used in this research are J. L. Austin's distinction among locutionary, illocutionary, and perlocutionary acts and John Searle's classification of expressive illocutionary acts. The findings identify 136 expressive units classified into twelve types. Praising or admiring is the most frequent type, with 39 occurrences (28.68%), followed by expressing happiness or joy with 23 occurrences (16.91%) and thanking or appreciating with 21 occurrences (15.44%). These acts function to distribute credit, acknowledge support, express shared joy and disappointment, maintain respect between opponents, demonstrate accountability, and reinforce unselfishness, trust, resilience, and collective responsibility. The study concludes that expressive speech acts do not merely reveal personal feelings; they also transform individual responses into public narratives of collective experience and team identity.

Keywords: expressive speech acts, illocutionary acts, pragmatics, sports discourse, collective emotion, team identity, NBA Finals.

ABSTRAK

Indra Widya Kusumah. 1205030113, Expressive Speech Act Analysis in 2023 NBA Finals Champion Denver Nuggets Players Post Game Press Conference in Game 5, English Literature Department, Adab and Humanity Faculties, State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1: Dr. Hj. Ruminda, S.S., M.Hum., Advisor 2: Deni Suswanto, M. Pd.

Penelitian ini mengkaji jenis dan fungsi pragmatik tindak tutur ilokusi ekspresif yang diproduksi oleh pelatih dan pemain dalam konferensi pers setelah Game 5 Final NBA 2023 antara Denver Nuggets dan Miami Heat. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tindak tutur ekspresif yang paling dominan serta menjelaskan bagaimana fungsinya mencerminkan emosi kolektif dan membangun identitas tim. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan analisis wacana pragmatik. Data penelitian berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan rangkaian tuturan yang berkaitan secara kontekstual dari dua belas penutur nonjurnalis dalam rekaman audiovisual dan transkrip. Pertanyaan jurnalis tidak dijadikan data utama, tetapi tetap digunakan sebagai informasi kontekstual. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah pembedaan tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi dari J. L. Austin serta klasifikasi tindak ilokusi ekspresif dari John Searle. Hasil penelitian menemukan 136 unit ekspresif yang diklasifikasikan ke dalam dua belas jenis. Tindak memuji atau mengagumi menjadi jenis paling dominan dengan 39 kemunculan (28,68%), diikuti ekspresi kebahagiaan atau kegembiraan sebanyak 23 kemunculan (16,91%) dan tindak berterima kasih atau mengapresiasi sebanyak 21 kemunculan (15,44%). Tindak-tindak tersebut berfungsi membagikan penghargaan, mengakui dukungan, menyampaikan kegembiraan dan kekecewaan bersama, menjaga rasa hormat antarlawan, menunjukkan tanggung jawab, serta memperkuat nilai ketidakegoisan, kepercayaan, ketangguhan, dan tanggung jawab kolektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif tidak hanya mengungkapkan perasaan pribadi, tetapi juga mengubah respons individual menjadi narasi publik mengenai pengalaman kolektif dan identitas tim.

Kata kunci: tindak tutur ekspresif, tindak ilokusi, pragmatik, wacana olahraga, emosi kolektif, identitas tim, Final NBA.